

BAB III

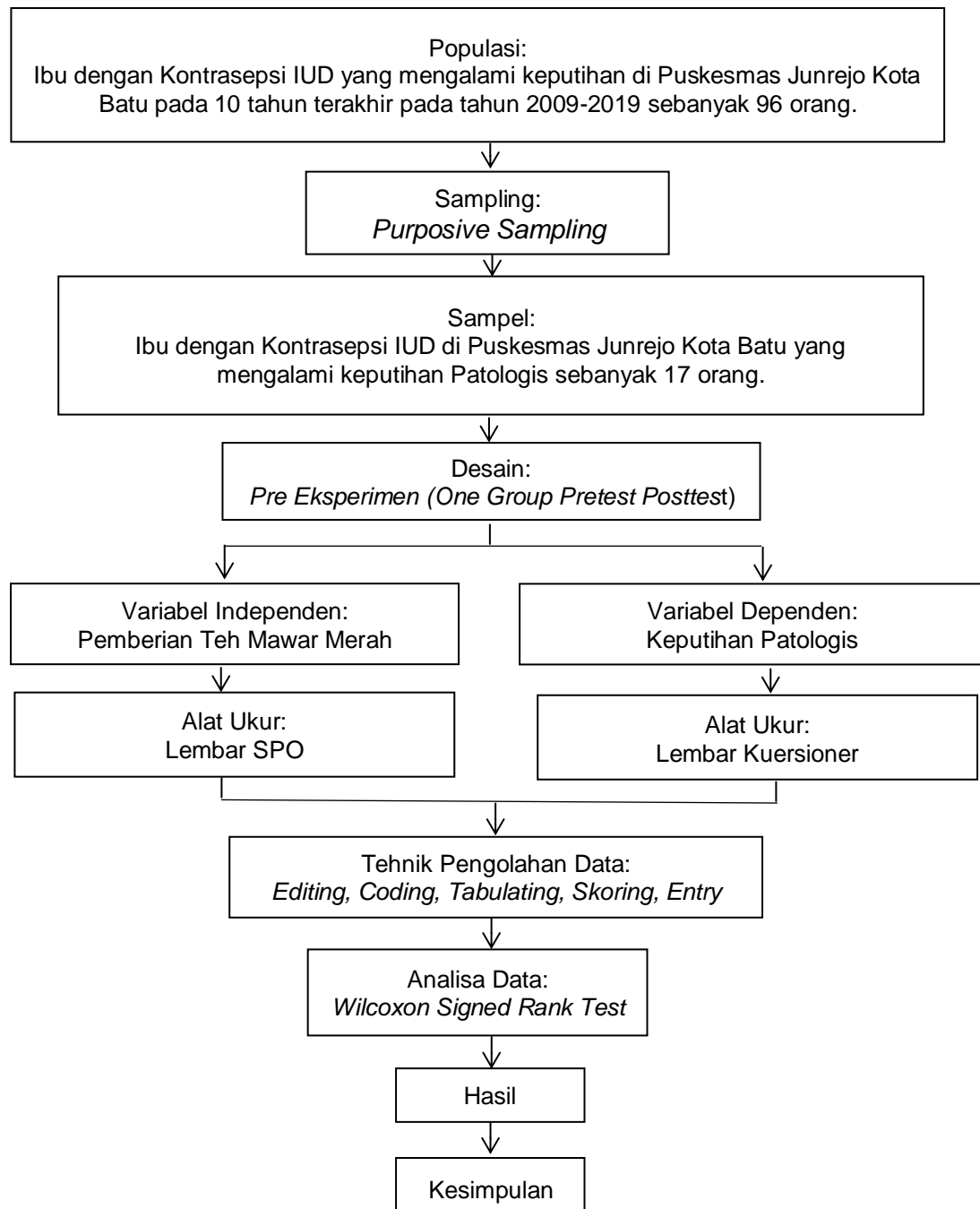
METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain yang digunakan dalam rencana penelitian ini adalah pre eksperimen. Penelitian *pre eksperimen* ini menggunakan rancangan *One Group Pretest Posttest*, rancangan *One Group Pretest Posttest*. Pada penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pemberian teh mawar merah terhadap keputihan patologis pada ibu dengan kontrasepsi IUD di Puskesmas Junrejo Kota Batu.

3.2 Kerangka Kerja

Kerangka kerja dalam penelitian ini sebagai berikut:



Gambar 3.1 Kerangka Kerja Pengaruh Pemberian Teh Mawar Merah (*Rosa damascene*) Terhadap Keputihan Patologis Pada Dengan Kontrasepsi IUD Di Puskesmas Junrejo Kota Batu.

3.3 Populasi, Sampel dan Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah ibu dengan kontrasepsi IUD di Puskesmas Junrejo Kota Batu pada 10 tahun terakhir pada tahun 2009-2019 sebanyak 96 orang.

3.3.2 Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah ibu dengan kontrasepsi IUD di Puskesmas Junrejo Kota Batu yang mengalami keputihan Patologis pada tahun 2019 sebanyak 17 orang.

a. Kriteria Inklusi (kriteria yang layak diteliti)

Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah:

- 1) Ibu yang bersedia menjadi responden.
- 2) Ibu dengan kontrasepsi IUD.
- 3) Ibu yang mengalami keputihan patologis.
- 4) Ibu yang tidak mempunyai penyakit kelamin.
- 5) Ibu yang tidak sedang hamil.

b. Kriteria Eksklusi (kriteria yang tidak layak diteliti)

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah:

- 1) Ibu yang tidak bersedia menjadi responden.
- 2) Ibu dengan kontrasepsi selain IUD.
- 3) Ibu yang sedang hamil.
- 4) Ibu yang mempunyai penyakit kelamin.
- 5) Ibu yang tidak mengalami keputihan.

3.3.3 Sampling

Dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu menggunakan sampel pengguna IUD yang mengalami keputihan patologis yang menjadi responden.

3.4 Identifikasi Variabel

Variabel dari penelitian ini terdiri dari:

a. Variabel Independen

Variabel Independen dalam penelitian ini adalah pemberian teh mawar merah.

b. Variabel Dependen

Variabel Dependen dalam penelitian ini adalah keputihan patologis.

3.5 Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini yaitu:

Tabel 3.1 Definisi Operasional Pengaruh Pemberian Teh Mawar Merah Terhadap Keputihan Patologis Pada Ibu Dengan Kontrasepsi IUD

No	Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Kategori	Skala	Alat Ukur
1	Independen Pemberian Teh Mawar Merah	Pemberian olahan mawar merah yang dibuat teh dengan berat 100 gram yang dilakukan oleh peneliti dengan cara di minum 2 kali sehari selama 7 hari.	Lembar SPO	Diberikan teh mawar merah	-	lembar SPO
2.	Dependen Keputihan Patologis	Keputihan Patologis adalah keluarnya cairan berlebih pada vagina yang berwarna kuning, hijau kecoklatan, merah, berbau dan gatal.	Kuesioner	1 = Ringan 2 = Sedang 3 = Berat	Ordinal	Lembar Kuesioner

3.6 Teknik Pengumpulan Data dan Analisa Data

3.6.1 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini yang dilakukan adalah:

Pertama-tama yang dilakukan peneliti yaitu mengurus surat ijin penelitian dari institusi pada tanggal 01 November 2019 untuk dapat melakukan studi pendahuluan di Puskesmas Junrejo Kota Batu. Sebelum itu peneliti harus memberikan surat ijin penelitian pada kepada Bakesbangpol Kota Batu pada tanggal 02 November 2019 dan mendapat balasannya pada tanggal 07 November 2019, setelah dari Bakesbangpol peneliti menyerahkan surat balasannya kepada Dinas kesehatan Kota Batu dan dari Dinas mendapatkan

balasan pada tanggal 18 November 2019 dan setelah dari Dinas Kesehatan Kota Batu peneliti menyerahkan surat balasannya kepada Puskesmas Junrejo Kota Batu dan untuk menunggu surat balasan dari Puskesmas Junrejo Kota Batu peneliti harus menyelesaikan laporan terlebih dahulu.

Selama 1 minggu saya melakukan pencarian data tentang ibu dengan menggunakan kontrasepsi IUD yang mengalami keputihan patologis pada bulan sebelumnya yaitu oktober. Setelah mendapat semua data saya melakukan pemilihan ibu dengan kontrasepsi IUD yang memenuhi kriteria yang saya buat dan saya mendapatkan jumlah populasi ibu dengan kontrasepsi IUD yang sesuai kriteria inklusi sebanyak 17 orang. Saat sudah mendapatkan data, saya memasukkan kedalam proposal saya dan pada tanggal 14 desember 2019 saya melakukan seminar proposal. Pada minggu-minggu berikutnya saya melakukan revisi dan memulai penelitian sejak tanggal 14 Januari 2020 diawali dengan menghubungi responden dengan via telepon. Pada hari pertama penelitian saya mulai melakukan kunjungan rumah pada ibu yang telah setuju menjadi responden saya, saya menjelaskan kepada ibu bahwa saya akan memberikan olahan mawar merah yang berupa teh selama 7 hari untuk mengurangi keputihan yang dialami ibu. Kemudian mulai melakukan observasi tingkat keputihan pada ibu dan saya memberikan olahan mawar merah yaitu teh pada hari pertama dan pada hari ke 4, setiap pertemuan saya melakukan observasi tingkat keputihan pada mereka selama 1 minggu, kemudian saya mengevaluasi bagaimana hasilnya.

3.6.2 Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan lembar kuersioner.

3.6.3 Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan tujuan untuk menarik kesimpulan melalui langkah-langkah sebagai berikut:

a. *Editing*

Editing atau kegiatan mengedit data dilakukan dengan tujuan untuk mengevaluasi kelengkapan, konsistensi dan kesesuaian antara kriteria data yang diperlukan untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan peneliti. Pada penelitian ini data yang terkumpul dari lembar kuersioner diedit dilapangan untuk memastikan semua sesuai dengan hasil penelitian.

b. *Coding*

Dalam penelitian ini coding yang diberikan pada item-item tertentu, pada penelitian ini peneliti memberikan kode pada masing-masing data umum seperti berikut ini:

1) Coding untuk Responden

- | | |
|------------------|-------------------|
| a) R1 | diberikan kode: 1 |
| b) R2 | diberikan kode: 2 |
| c) R3 | diberikan kode: 3 |
| d) Seterusnya... | |

2) *Coding* untuk Umur

- | | |
|---------------------|-------------------|
| a) Usia 25-30 tahun | diberikan kode: 1 |
| b) Usia 31-35 tahun | diberikan kode: 2 |
| c) Usia 36-40 tahun | diberikan kode: 3 |
| d) Usia 41-45 tahun | diberikan kode: 4 |

3) *Coding* untuk Pendidikan

- | | |
|--------|-------------------|
| a) SD | diberikan kode: 1 |
| b) SMP | diberikan kode: 2 |

- c) SMA diberikan kode: 3
- d) Perguruan Tinggi diberikan kode: 4
- 4) *Coding* untuk Pekerjaan
- a) Ibu Rumah Tangga diberikan kode: 1
- b) Swasta diberikan kode: 2
- c) Wiraswasta diberikan kode: 3
- d) Lainnya diberikan kode: 4
- 5) *Coding* untuk Frekuensi Keputihan
- a) Ringan diberikan kode: 1
- b) Sedang diberikan kode: 2
- c) Berat diberikan kode: 3
- 6) *Coding* untuk Pemberian Teh Mawar Merah
- a) Diberikan Teh Mawar Merah diberikan kode: 1
- 7) *Coding* untuk Keterangan
- a) Menurun diberikan kode: 1
- b) Tetap diberikan kode: 2
- c) Meningkatkan diberikan kode: 3

c. *Tabulating*

Setelah data dikelompokkan sesuai kategori yang ditentukan, selanjutnya ditabulasi dengan menggunakan system komputerasi SPSS. Pada penelitian ini, data akan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

100%	Seluruhnya
76-99%	Hampir seluruhnya
51-75%	Sebagian besar
50%	Setengahnya
26-49%	Hampir setengahnya
1-25%	Sebagian kecil
0%	Tidak satupun

(Sumber: Arikunto, 2010)

d. *Skoring*

Pemberian skor ini pada data khusus yang mengalami keputihan yaitu:

- 1) Ringan
- 2) Sedang
- 3) Berat

e. *Entry*

Entry pada penelitian ini yaitu mengisi kolom-kolom atau kotak-kotak lembar kode atau kartu kode sesuai dengan *coding* dan *tabulating* kemudian dilakukan analisis tujuan penelitian.

3.6.4 Teknik Analisa Data

Analisis data suatu penelitian, biasanya melalui prosedur bertahap antara lain:

a. Analisis Univariate (Analisis Deskriptif)

Analisis ini dilakukan dengan mendeskripsikan semua data dari variabel dalam bentuk distribusi frekuensi dan presentase dengan menggunakan rumus (Notoatmodjo, 2012).

$$F = \frac{X}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

- F : Rata-rata
 X : Jumlah yang didapat
 N : jumlah sampel

Pada penelitian ini, data akan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dari variabel bebas yaitu pemberian teh mawar merah, sedangkan variabel terikat yaitu keputihan patologis. Pada analisa

univariate ini peneliti menggunakannya untuk mengetahui pengaruh pemberian teh mawar merah terhadap keputihan patologis pada ibu dengan kontrasepsi IUD di Puskesmas Junrejo Kota Batu. Data umum dari pasien yang terdiri dari usia, pendidikan, pekerjaan responden di Puskesmas Junrejo Kota Batu.

b. Analisis data pada penelitian ini adalah analisis bivariat.

Analisis Bivariat, analisis ini dilakukan untuk melihat hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen dengan menggunakan uji statistika. Pada analisis bevariate ini peneliti menggunakannya untuk mengetahui pengaruh pemberian teh mawar merah terhadap keputihan patologis pada ibu dengan kontrasepsi IUD di. Uji statistika yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *wilcoxon*. Sebagai contoh uji *Wilcoxon Signed Rank Test* yaitu mengukur signifikansi perbedaan pengaruh sebelum dan sesudah diberikan teh mawar merah terhadap keputihan patologis. Dari ini kita bisa mengetahui bahwa terdapat 2 variabel, antara lain: 1 variabel bebas yaitu teh mawar merah dengan 2 kelompok (sebelum diberikan dan sesudah diberikan), 1 variabel terikat yaitu keputihan patologis. Perhatikan bahwa kelompok sebelum dan sesudah adalah kelompok yang berpasangan, sebab sampel atau respondennya adalah individu atau observasi yang sama. Masing-masing sampel yaitu masing-masing teh mawar merah memiliki 2 atribut yaitu perbandingan pengaruh sebelum dan sesudah diberikan pada setiap responden.

Rumus *Wilcoxon*

$$Z = \frac{T - \left[\frac{1}{4N(N+1)} \right]}{\sqrt{\frac{1}{24N(N+1)(2N+1)}}$$

Keterangan:

N = Jumlah Data

T = Jumlah ranking dari nilai selisih yang negatif atau positif

Ada tidaknya hubungan secara statistik antara variabel independen dengan variabel dependen yang diuji dilakukan dengan cara membandingkan nilai P dengan $\alpha = 0,05$ dengan kesimpulan pembacaan sebagai berikut:

- 1) Bila nilai $P \leq \alpha$ (0,05) menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang bermakna antara variabel-variabel yang sedang diuji (H_1 diterima).
- 2) Bila nilai $P \geq \alpha$ (0,05) menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara variabel-variabel yang sedang diuji (H_0 diterima).

3.7 Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Desember 2019 – Februari 2020 di Puskesmas Junrejo Kota Batu .

3.8 Etika Penelitian

3.8.1 *Informed Consent* (Lembar Persetujuan)

Dalam penelitian ini peneliti menjelaskan terlebih dahulu apa maksud dan tujuannya untuk dilakukan penelitian, setelah memberikan penjelasan kemudian memberikan lembar persetujuan untuk ditanda tangani oleh responden. Kemudian baru memulai penelitian.

3.8.2 *Anonymity* (Tanpa Nama)

Dalam penelitian ini, nama subyek penelitian yang akan diteliti tidak dicantumkan dalam lembar kuersioner, namun cukup memberikan inisial atau

kode sebagai tanda keikutsertaan subyek sebagai responden dalam penelitian di Puskesmas Junrejo Kota Batu.

3.8.3 *Confidentially* (Kerahasiaan)

Pada penelitian ini, kerahasiaan dari informasi yang telah diberikan kepada responden di Puskesmas Junrejo Kota Batu dijamin kerahasiaanya oleh peneliti.